

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati¹. Metode dengan kualitatif ini peneliti berusaha untuk eksplorasi dan klarifikasi serta analisa tentang suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti dan berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data yang dianalisis dan interprestasikan. Penelitian untuk mengetahui strategi dan peran account officer dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi langsung dilapangan².

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009).hal .12

² Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).hal .4

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang di pilih untuk melakukan penelitian ini adalah di *Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Melati Abadi Cabang Mojo*.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Makadari itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipasi/ berperan serta artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin terkait masalah yang diteliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang di teliti sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak di perlukan agar memperoleh hasil yang akurat.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta, menurut jenisnya data yaitu³:

- a. Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa

³ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 106

keterangan-keterangan saja⁴. Sedangkan dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa sejarah berdirinya BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri, struktur organisasi dan data-data mengenai penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan yang ada di BTM. Data ini bisa didapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

Sumber data menurut Suharsimi dalam Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh, maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam menyusun skripsi menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Yang termasuk sumber data primer adalah :

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini adalah para pihak dari BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri.
- b. Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini tempat yang di gunakan untuk penelitian adalah BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri.

⁴ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal 118

- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol – simbol lain.

Dengan data ini peneliti dapat mengumpulkan data atau gambaran tentang BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri, penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan yang terjadi di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri. Adapun respondennya adalah pihak Account officer dan pihak manajemen BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan jurnal ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang strategi dan peran account officer dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku subyek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui lebih dekat kegiatan atau suasana kerja yang dilakukan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri

2. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu bentuk percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Pihak-pihak yang diwawancara dalam penelitian ini adalah pihak yang berwenang dalam pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri. Menurut Sonhaji mengatakan bahwa melalui wawancara peneliti berupaya secara langsung tatap muka dengan informan dimana percakapan mempunyai tujuan dalam usaha memperoleh kontruksi yang terjadi sekarang tentang organisasi, motivasi dan aktivitas⁵.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.⁶ Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti : monografi, catatan-catatan serta buku buku peraturan yang ada. Tujuan penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data yang konkrit mengenai penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri.

⁵Fathurrozi Fahmi, *Jurnal Eksternalitas Industri Di Kota Probolinggo*, (Jember: Fakultas Ekonomi UNEJ) hal 2

⁶Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jelas bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mencari dan menemukan apa yang penting serta dapat di ceritakan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman merupakan analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga di peroleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data digunakan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakakan.

c. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, alur sebab akibat yang terjadi. Kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik. Kesimpulan ini diharapkan dapat di peroleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan perpanjangan kehadiran dalam pemeriksaan keabsahan data.

a. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut⁷. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses *check* dan *recheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya⁸. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persepsi-persepsi antara informan satu dengan informan lainnya.

b. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan kehadiran merupakan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru agar memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar. Bila data sudah benar maka waktu perpanjangan pengamat bisa di akhiri.

⁷ Moleong. J Lexy, Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2009) Hal 330

⁸ Soehartono Irawan, Metode Penelitian Sosial ; Suatu Teknik Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan, (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2006) Hal 79

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggambarkan beberapa langkah dalam melakukan penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku- buku atau teori – teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang masalah strategi dan peran account officer dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data -data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada account officer dan pihak manager di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri untuk mengetahui penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan. Selain itu dalam tahap pelaksanaan setelah melakukan observasi dan wawancara disesuaikan dengan data-data penelitian yang ada di BTM maupun dari buku-buku yang menjadi rujukan pendukung penelitian sehingga hasil penelitian menjadi maksimal dan valid.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan semua hasil penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis agar peneliti memahami strategi dan peran account officer dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan yang terjadi di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri. Dan dijadikan sebuah skripsi yang sistematis dan utuh.